

ANALISIS KETERAMPILAN MAHASISWA PPLK PGSD STKIP NASIONAL DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SDN 11 VII KOTO SUNGAI SARIK

Mellisa. F
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Nasional

ABSTRAK

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa kependidikan. Keterampilan ini merupakan salah satu materi dalam mata kuliah kependidikan yang menjadi bekal bagi mahasiswa khususnya mahasiswa PGSD dalam menjalankan PPLK di sekolah. Dalam pelaksanaannya, ada mahasiswa yang menjalankannya secara maksimal dan ada juga yang belum maksimal. Sehubungan dengan ini, mungkin saja siswa memberikan persepsi yang berbeda tentang keterampilan mahasiswa PPLK PGSD dalam pengelolaan kelas di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional dalam pengelolaan kelas di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas II sampai V yang belajar dengan mahasiswa PPLK yang berjumlah 83 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi. Teknik pengambilan sampel secara total sampling. Data dianalisa dengan persentase %).

Hasil analisis data didapatkan bahwa persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional tentang keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan penciptakan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (81,41%) dengan kriteria baik sekali, keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan mengontrol tingkah laku anak didik (77,02 %) dengan kriteria baik sekali, keterampilan yang berhubungan dengan menjalankan disiplin dalam kelas (74,27 %) dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional dalam pengelolaan kelas di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak (77,78 %) dengan kriteria baik sekali.

Kata Kunci : Analisis, Pengelolaan Kelas, PPLK

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan itu semua tentu saja dibutuhkan kerjasama antara guru, keluarga dan masyarakat.

Salah satu unsur yang penting dalam pendidikan nasional adalah guru. Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru menjadi manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Untuk melaksanakan tugas dan meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar. Guru juga merupakan figur sentral, di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran. guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu guru harus memahami keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru, salah satunya adalah keterampilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Jika seorang guru bisa mengelola kelas dengan baik maka proses belajar

mengajar bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun yang sering terjadi pada guru ataupun mahasiswa sebagai calon guru adalah masalah dalam pengelolaan kelas tersebut.

Mahasiswa PPLK sebagai calon guru dituntut untuk memiliki pribadi calon guru yang memiliki ilmu pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan yang diperlukan sebagai calon guru. Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan mahasiswa PPLK dalam pengelolaan kelas. Berdasarkan pengalaman dilapangan, siswa yang belajar dengan mahasiswa PPLK ada yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, ada juga yang kurang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang belajar dengan mahasiswa PPLK ada yang kondusif dan ada juga yang ribut. Keributan yang terjadi dalam proses pembelajaran misalnya siswa berbicara dengan temanya pada saat guru menerangkan di depan kelas, dan ada juga siswa yang sering minta izin keluar kelas ketika mahasiswa PPLK sedang merangkan pelajaran. Untuk itu, penulis ingin mengetahui tanggapan siswa terhadap keterampilan pengelolaan kelas oleh mahasiswa PPLK tentang keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, keterampilan yang berhubungan dengan mengontrol tingkah laku anak didik, dan keterampilan yang berhubungan dengan menjalankan kedisiplinan dalam kelas selama proses belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Mahasiswa PPLK PGSD Dalam Pengelolaan Kelas di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengklafikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak Pada Kelas III, IV dan V. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III, IV dan V di SDN 11 VII Koto Sungai Sariak yang berjumlah 83 orang. Sampel pada penelitian diambil secara *total sampling*. Data diambil secara primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumnetasi. Data akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.

PEMBAHASAN

1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah skor Responden	Skor Max	%	Katagori Baik
1	Analisis keterampilanM ahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional Dalam Pengelolaan Kelas di SDN 11 VII Koto	Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	4054	4980	81,41%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Analisis Kuesioner

Berdasarkan data di atas diperoleh gambaran bahwa jumlah skor responden 4054, Skor maksimal 4980, Maka persentase hasil yang diperoleh adalah : 81,41% merupakan katagori baik sekali.

2. Keterampilan Yang Berhubungan Dengan Mengontrol Tingkah Laku Anak Didik

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah skor Responden	Skor Max	%	Katagori Baik
1	Analisis keterampilan Mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional Dalam Pengelolaan Kelas di SDN 11 VII Koto	Keterampilan yang berhubungan dengan mengontrol tingkah laku anak didik	6393	8300	77,02%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Analisis Kuesioner

Berdasarkan data di atas diperoleh gambaran bahwa jumlah skor responden 4054, Skor maksimal 4980, Maka persentase hasil yang diperoleh adalah : 77,27% merupakan katagori baik sekali.

3. Keterampilan yang Berhubungan Dengan Menjalankan Disiplin di Dalam Kelas

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah skor Responden	Skor Max	%	Katagori Baik
1	Analisis keterampilan Mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional Dalam Pengelolaan Kelas di SDN 11 VII Koto	Keterampilan yang berhubungan dengan menjalankan disiplin di dalam kelas	2466	3320	74,27%	Baik

Sumber: Hasil Analisis Kuesioner

Berdasarkan data di atas diperoleh gambaran bahwa jumlah skor responden 2466 , Skor maksimal 3320, Maka persentase hasil yang diperoleh adalah : 74,78% merupakan katagori baik.

4. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat digambarkan secara umum mengenai analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional dalam pengelolaan kelas di SDN 11 VII Koto termasuk kategori baik sekali sesuai pendapat Arikunto, dengan persentase 77,78. Hal ini dikarenakan mahasiswa PPLK telah menguasai pengelolaan kelas dengan baik sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sesuai pendapat Djamarah (2005 : 173) Pengelolaan kelas adalah “suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Jadi Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses

belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Pengelolaan kelas sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Mahasiswa PPLK berperan penting sebagai pengelola kelas. Selama menjalani masa PPLK, mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional telah dibekali pengetahuan tentang keterampilan dasar mengajar guru dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang profesional.

Mahasiswa PPLK hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya proses belajar mengajar. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pengajaran. Dengan demikian mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional di SDN 11 VII Koto, menurut analisis telah dapat melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional dalam pengelolaan kelas di SDN 11 VII Koto yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu :

a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal

Analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal persentasenya adalah 81,41. Dimana keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan (*reinforcement*). Suatu kondisi belajar optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta pengendaliannya dalam suasana yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pengajaran.

Selama menjalani masa PPLK di SDN 11 VII Koto, sebelum memulai pembelajaran mahasiswa PPLK selalu memperhatikan kesiapan siswa, mahasiswa PPLK selalu membagi perhatian keseluruhan siswa di dalam ruangan, dan mampu menciptakan suasana tertib dan teratur didalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD STKIP Nasional yang melaksanakan PPLK di SDN 11 VII Koto telah menjalankan dengan baik pengelolaan kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

Menurut Lufri (2010 : 27), keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal yang meliputi : menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok, pengarahan dan petunjuk kelas, menegur, kelancaran / kemajuan anak didik dalam belajar.

b. Keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan mengontrol tingkah laku anak didik.

Analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional yang berhubungan dengan kemampuan mengontrol tingkah laku anak didik setelah di hitung dengan menggunakan rumus, maka hasil yang diperoleh dengan persentasenya adalah 77,02 . Dimana Mahasiswa PPLK telah mampu mengontrol tingkah laku anak didik didalam kelas yang berupa : Datang tidak tepat waktu, ribut, nakal, mengantuk, atau mengganggu teman lain didalam kelas, mahasiswa PPLK harus dapat mengambil tindakan yang tepat, berusaha menghentikan tingkah laku anak didik tadi kemudian mengarahkan kepada yang lebih produktif.

Menciptakan suasana belajar mengajar yang serasi, dalam arti mahasiswa PPLK harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didik agar tidak merusak suasana kelas. Mengontrol tingkah laku anak didik perlu ditegakkan, agar suasana belajar berlangsung secara harmonis.

Mengontrol tingkah laku anak didik dapat menciptakan suasana tertib dan teratur dalam proses belajar mengajar. Mengontrol tingkah laku anak didik yang dijalani ada yang berdasarkan kesadaran diri sendiri dan ada juga yang merupakan paksaan yang datang dari guru. Kemampuan dalam mengontrol tingkah laku anak didik sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didiknya agar tidak merusak suasana kelas. Tingkah laku anak didik yang tampak selama menjalani PPLK contohnya adalah mengganggu teman lain, nakal, mahasiswa PPLK menegur siswa yang berkeliaran di dalam kelas dan melakukan tindakan lain yang dapat merusak suasana kelas, sehingga di ambil tindakan yang tepat untuk mengarahkan kearah yang lebih produktif. Apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik, maka tidaklah sulit bagi guru untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan seperti : memberikan dukungan yang positif, mengambil tindakan yang tepat bila menyimpang dari tugas, sikap siswa yang tegas ditanggapi dengan memadai dan tenang, dan memperhatikan reaksi – reaksi yang tidak diharapkan.

Dilihat dari hasil penelitian bahwa mahasiswa pendidikan PGSD STKIP Nasional yang melaksanakan PPLK di SDN 11 VII Koto setelah dianalisis, telah menjalankan dengan baik pengelolaan kelas yang berhubungan dengan kemampuan mengontrol tingkah laku anak didik.

3. Keterampilan yang berhubungan dengan menjalankan disiplin di dalam kelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, analisis keterampilan mahasiswa PPLK PGSD STKIP Nasional dalam menjalankan disiplin di dalam kelas sudah baik dengan persentase 74,27.

Dimana mahasiswa PPLK telah mampu menjalankan kedisiplinan didalam kelas yang berupa kerapian dalam berpakaian, kebersihan ruangan kelas, menjalankan piket, serta tata tertib dalam proses belajar – mengajar. Dengan demikian terciptalah suasana yang serasi dan kondusif, sehingga anak didik yang lain tidak terganggu dalam proses belajar. Dalam arti kata anak didik akan menyadari betapa pentingnya disiplin dalam kelas, maka dari itu anak didik akan nyaman dan tenang serta fokus dalam kegiatan belajar-mengajar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh The Liang Gie yang dimaksud dengan disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergantung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Hadari Nawawi (2007:28) mengatakan disiplin adalah usaha untuk membina secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik dalam arti setiap orang menjalankan fungsinya secara efektif. Dengan demikian dapat diartikan kedisiplinan itu sendiri adalah Suatu keadaan tertib di mana guru dan murid-murid mematuhi peraturan kelas sehingga mereka dapat menjalankan fungsi masing-masing secara efektif dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Dengan demikian suatu kelas dikatakan berdisiplin apabila suasana belajar berlangsung dalam keadaan tertib dan teratur, baik pada waktu sebelum mengajar dimulai, sedang berlangsung, maupun setelah pelajaran selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD STKIP Nasional yang melaksanakan PPLK di SDN 11 VII Koto telah menjalankan dengan baik pengelolaan kelas yang berhubungan dengan disiplin di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____, 2008 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anonimus,2014.<http://www.Karya Tulis Ilmiah.com/Peranan Guru Dalam Pengelolaan kelas>. (Diakses 7 April 2014) .
- Anonimus,20014.<http://www.gunadarma.ac.id/ Menglola Kelas Yang efektif>. (Diakses 7 April 2014) .
- Ayu Novita Sari. 2012. *Analisis Keterampilan Mahasiswa PPLK STKIP Ahlussunnah Bukittinggi Dalam Pengelolaan Kelas di SMA N 5 Bukittinggi*.
- Bahri Djamarah, Sayful. 2005.*Guru Dan Anak Didik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Fathoni, abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta .
- Khairani, Nawi Marnis, Albone Abdul Axiz. 2009. *Panduan Penyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang : UNP Press
- Muhibbin Syah. 2010 *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Rusman.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (kuantitatif, Kualitatif, R &)* Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.